

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Sekolah

Taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal didirikan oleh yayasan Aisyiyah Bandar Jaya dan mulai beroperasi sejak tanggal 01 Agustus 1971. Pendidikan TK Aisyiyah di landasi oleh semangat ibu-ibu Aisyiyah yang ingin mendirikan wadah untuk mendidik anak-anak Aisyiyah menjadi anak yang soleh/ solehah dan cerdas terampil dan siap menerima tongkat estafet yang meneruskan cita-cita bangsa.

Dari bermula menjadi 1 kelas dengan 20 orang anak ibu-ibu Aisyiyah berjuang merintis dengan hati ikhlas tanpa pamrih sampai kini kami punya 4 ruang kelas. Para pendidik sangat semangat juang yang tinggi untuk memajukan TK Aisyiyah sampai dengan sekarang.

Pada awal berdirinya TK Aisyiyah Bandar Jaya dipimpin oleh Ibu Zawirna Ismet dan Ibu Kasmiasi sebagai tenaga pendidiknya.

Pada tahun 1971 siswa-siswi TK Aisyiyah Bandar Jaya hanya lebih 25 orang, alhamdulillah bertambah tahun ada peningkatan dalam jumlah muridnya.

Pada tahun 1990-1996 jumlah murid meningkat pesat yang pada awalnya 2 kelas menjadi 5 kelas. Pada setiap kegiatan IGTKI TK Aisyiyah selalu mendapatkan prestasi diberbagai cabang mata lomba.

Setiap 1 periode (4 tahun) guru mendapat kesempatan untuk memimpin TK Aisyiyah, setiap guru mendapat giliran masing-masing berdasarkan masa kerjanya. Kepala Sekolah pertama adalah Ibu Kasmiasi selama 3 periode berturut-turut dengan tim pengajar sebanyak 4 orang dan satu penjaga sekolah.

Kepala Sekolah kedua dipimpin oleh ibu Windu Wahyuni selama 2 periode dilanjutkan oleh Ibu Khoirul Faridah selama 1 periode, dan dilanjutkan kembali oleh ibu Nurul Musyarofah selama 2 periode dan dilanjutkan oleh ibu Hj. Nety Rosidha selama 2 periode dan dilanjutkan

kembali oleh Ibu Juhriah selama 2 periode, dan untuk saat ini TK Aisyiyah dipimpin oleh Ibu Dahlya Oktavia, S.Pd.I dengan jumlah guru 8 orang.

TK Aisyiyah pertama kali diakreditasi pada tahun 2000 dengan nilai B dan akreditasi kedua pada tahun 2019 dengan nilai B.¹

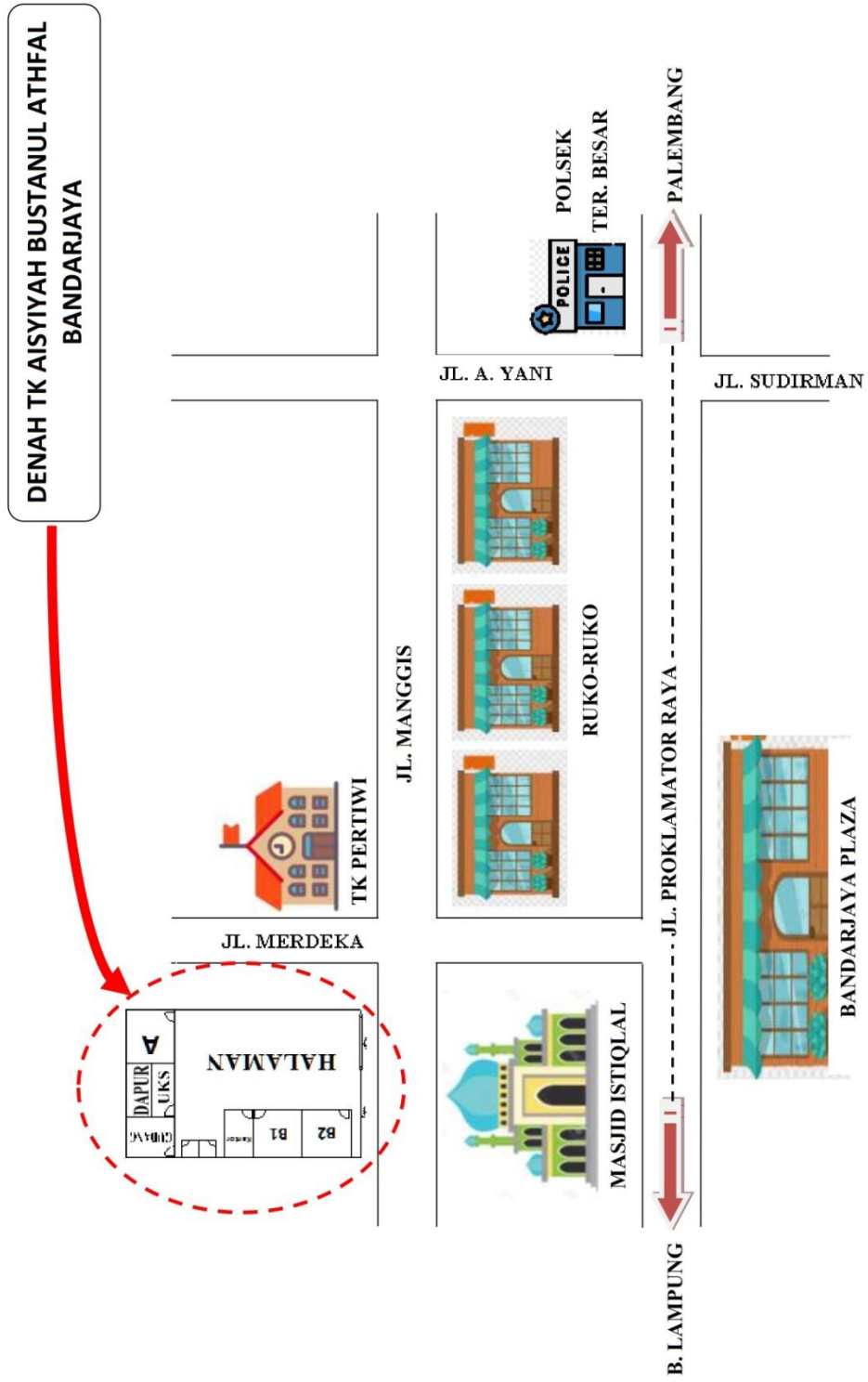
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

TK Aisyiyah Bandarjaya berdiri di atas tanah wakaf dengan luas 502 M² yang terletak di Jalan Manggis No. 96 Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. TK Aisyiyah Bandar Jaya bertempat di belakang Masjid Istiqlal Bandar Jaya menghadap ke jalan raya dan disebelah kiri bersebelahan dengan TK Pertiwi Bandar Jaya dan sebelah kanan Masjid Istiqlal yang lama. Begitu juga dengan letak geografis, TK Aisyiyah Bandar Jaya sejauh ini walaupun berada dekat dengan jalan raya namun hal ini tidak terlalu berpengaruh dan mengganggu aktivitas belajar mengajar, karena jarak kelas dengan jalan raya terpisah \pm 10 M oleh halaman yang dimiliki TK Aisyiyah Bandar Jaya, sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu sedikitpun bahkan anak-anak merasa nyaman dan aman berada di kelas.

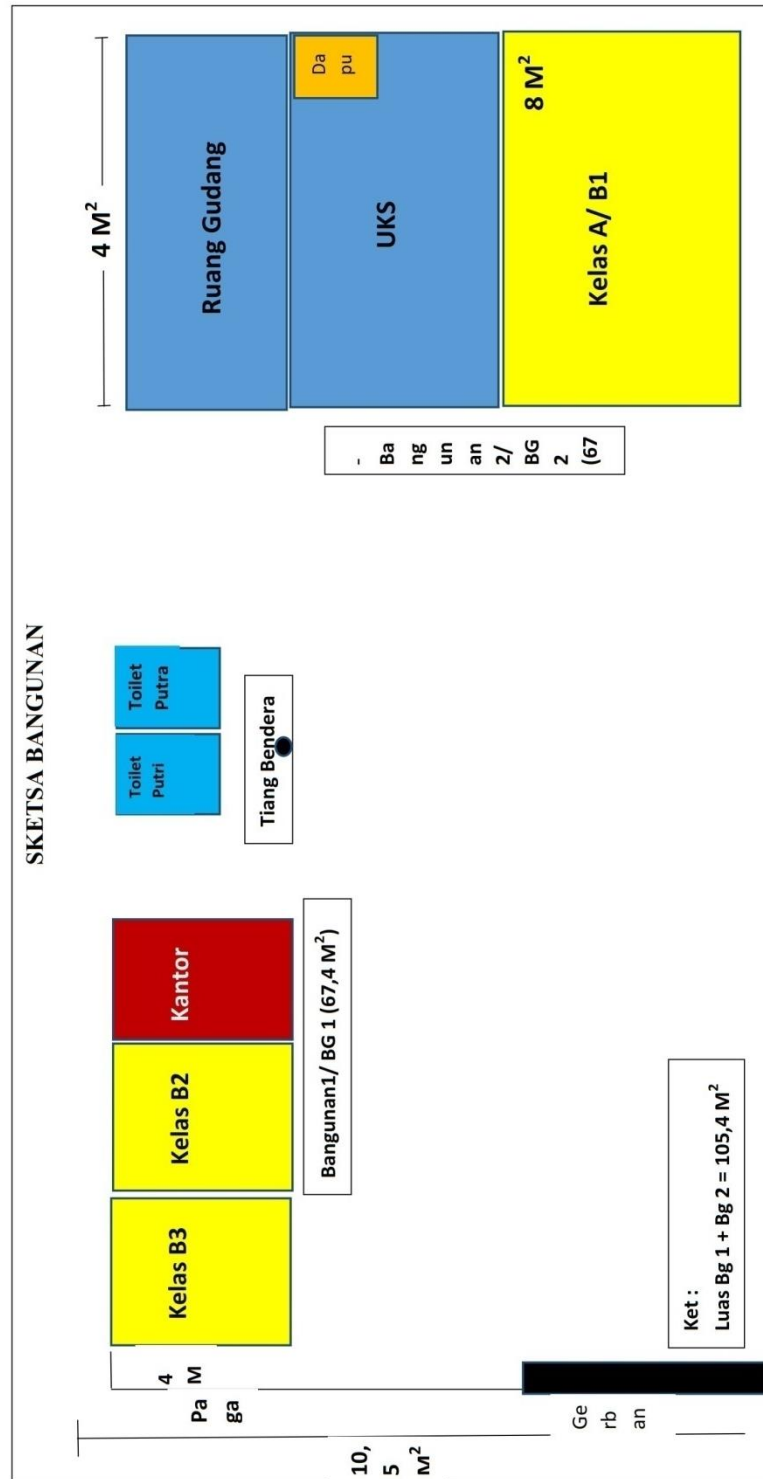
¹ Dokumentasi Profil Sekolah TK Aisyiyah Bandarjaya Tahun 2020

DENAH LOKASI



DENAH TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
BANDARJAYA

DENAH SEKOLAH TK AISYIYAH BANDAR JAYA



2. Landasan Sosiologi

a. Sosiologi

Adapun keadaan sosiologis di TK Aisyiyah Bandar Jaya adalah penduduk mata pencariannya sebagian besar sebagai wiraswasta, buruh, pedagang dan mengenai suku sebagian besar suku Padang, Jawa dan Lampung. Kepala Sekolah dan guru bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Adapun yang menjadi tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Yayasan
 - a) Melakukan kerjasama dengan segenap masyarakat dalam pembangunan gedung dan sarana pendidikan serta mewujudkan tujuan sekolah.
 - b) Membimbing dan mengawasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 - c) Kemudian mengeluarkan surat keputusan pengangkatan Tenaga Pendidik setiap tahun.²
- 2) Kepala Sekolah
 - a) Kepala Sekolah sebagai Edukator / Pendidik
 - b) Kepala sekolah sebagai Manajer
 - c) Kepala Sekolah Sebagai Administrator / Administrasi
 - d) Kepala Sekolah sebagai Supervisor/ Penyelia
 - e) Kepala sekolah sebagai Leader/ Pemimpin
 - f) Kepala sekolah sebagai Inovator
 - g) Kepala sebagai Motivator³
- 3) Guru
 - a) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
 - b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - c) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar
 - d) Melaksanakan analisis hasil evaluasi pembelajaran

² Dokumentasi Profil Sekolah TK Aisyiyah Bandarjaya Tahun 2020

³ Dokumentasi Profil Sekolah TK Aisyiyah Bandarjaya Tahun 2020

- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
 - f) Mengisi daftar nilai anak didik
 - g) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada guru lain dalam proses pembelajaran
 - h) Membuat alat pelajaran/alat peraga
 - i) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
 - j) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
 - k) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
 - l) Mengadakan pengembangan program pembelajaran
 - m) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
 - n) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
 - o) Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya⁴
- 4) Bendahara
- a) Menyusun RKAS, Gaji Guru dan Karyawan, Biaya Investasi, Biaya Operasional dan biaya perawatan
 - b) Membantu Kepala Sekolah dalam mengelola Keuangan Sekolah : meneriima, membukukan, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan
 - c) Mengurus keuangan bea siswa
 - d) Mengurus pengadministrasian keuangan/ kesejahteraan
 - e) Menyusun laporan keuangan berkala dan insidentil
 - f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sekolah⁵

b. Visi, Misi dan Tujuan

Visi

“Menciptakan dan mengembangkan siswa yang mandiri dan berkelas. Untuk meneruskan jenjang yang lebih tinggi”⁶

⁴ Dokumentasi Profil Sekolah TK Aisyiyah Bandarjaya Tahun 2020

⁵ Dokumentasi Profil Sekolah TK Aisyiyah Bandarjaya Tahun 2020

⁶ Dokumentasi Profil Sekolah TK Aisyiyah Bandarjaya Tahun 2020

Misi

- Meningkatkan peran aktif guru dalam proses kegiatan belajar dan mengajar
- Menanamkan rasa tanggung jawab dan percaya diri terhadap tugas dan tanggung jawab untuk menuju prestasi sekolah
- Mengajak peran serta masyarakat dan orang tua sebagai pendukung terwujudnya pendidikan yang berkualitas⁷

Tujuan

- a. Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam mematuhi pendidikan lebih lanjut
- b. Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tekad perkembangan peserta didik
- c. Membantu meletakkan pendidikan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan ketrampilan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangannya⁸

3. Data Guru

Saat ini tenaga pendidik yang ikut serta membina TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bandarjaya berjumlah 7 orang secara lengkap data tenaga pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bandarjaya Barat sebagai berikut :

Tabel 1.

Daftar Pendidik TK Aisyiyah Bandar Jaya

No	Nama	Tempat Tgl. Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dahlya Oktavia, S.Pd.I	Bandar Jaya 31/10/1980	Kepala TK	S1 PAI
2	Eva Muriati, A.Ma	Kepahyang 29/03/1973	Guru Kelas	D.II PGTK
3	Yuliana	Bandar Jaya 01/01/1976	Bendahara	SMA

⁷ Profil TK Aisyiyah Bandar Jaya

⁸ Profil TK Aisyiyah Bandar Jaya

No	Nama	Tempat Tgl. Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
4	Rinawati, S.Pd. AUD	Adi Jaya, 05/07/1970	Guru Kelas	S1 PAUD
5	Siti Muhafidah	Bandar Sari 17/07/1985	Guru Kelas	SLTA
6	Nanik Priyati, A.Ma	Adijaya 06/06/1986	Guru Kelas	D.II PGTK
7	Muntasiroh, A.P	Bandar Lampung, 29/12/1990	Guru Kelas	D.I MI
8	M. Ishaq	Palembang 30/08/1969	Penjaga	SMP

Sumber : Profil TK Aisyiyah Bandar Jaya

4. Data Murid

Peserta didik yang ditampung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bandarjaya Barat Tahun Ajaran 2020/2021 adalah usia 3-6 tahun dengan lama pendidikan 1 – 2 tahun. Proses pembelajaran dikelompokkan menjadi 2 kelompok

- a. Kelompok A usia 4 – 5 tahun
- b. Kelompok B usia 5 – 6 tahun

Tabel 2.
Data Perkembangan Siswa

Jumlah Siswa Perkelas Tingkat	JUMLAH SISWA		JUMLAH
	L	P	
Kelompok A	5	4	9
Kelompok B1	16	8	24
Kelompok B2	16	8	24
JUMLAH	32	20	57

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bandar Jaya sebagai pendukung proses belajar dan mengajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	Kelas A, B1,	Baik

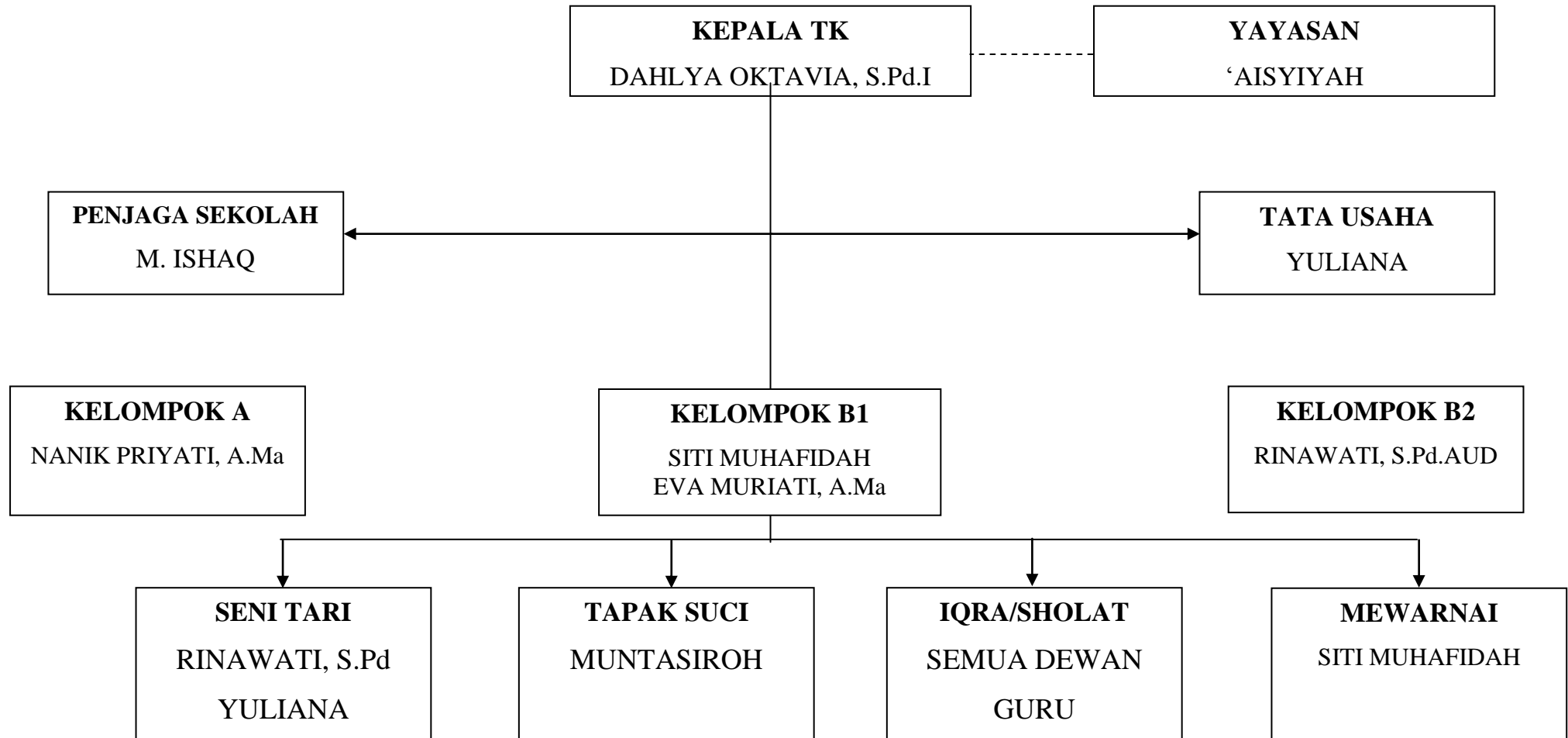
No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
			B2	
2	WC	2	Di dalam	Baik
3	Cuci tangan	4	Di luar	Baik
4	APE Luar	6	Di luar	Baik
5	APE Dalam	10	Di dalam	Baik
6	Meja siswa	80	Di dalam	Baik
7	Kursi siswa	80	Di dalam	Baik
8	Meja guru	9	Di dalam	Baik
9	Kursi guru	9	Di dalam	Baik
10	Lemari	6	Di dalam	Baik
11	Sumber Air	1	Di dalam	Baik
12	Ruang kantor	1	Di dalam	Baik
13	Dapur	1	Di dalam	Baik

Sumber : Profil TK Aisyiyah Bandar Jaya

C. Sistem Manajemen Sekolah

Manajemen mengandung arti optimalisasi sumber-sumber daya atau pengelolaan dan pengendalian. Isu sentralisasi dan desentralisasi yang sebelumnya telah dimunculkan sebagai upaya pemberdayaan daerah semakin menguat. Situasi sosial politik ini diyakini bisa diatasi dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah dengan pemberdayaan sekolah melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang intinya memberikan kewenangan dan pendelegasian kewenangan kepada sekolah untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Manajemen Berbasis Sekolah sebagai terjemahan dari *School Base Management* adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat.

D. Struktur Organisasi Sekolah



E. Proses Pembuatan Bahan Ajar

Proses pembelajaran TK Aisyiyah Bandar Jaya menggunakan model Kelompok. Kegiatan di kelompok merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan anak. Dimana guru mendampingi kelompok anak, memberikan dukungan sesuai kebutuhan anak, serta memastikan anak menyelesaikan kegiatan sesuai yang diharapkan. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk berpindah ke kegiatan berikutnya atau ke kegiatan pengaman.

Sementara kegiatan pengaman berfungsi sebagai; 1) kegiatan alternatif bagi anak yang lebih cepat menyelesaikan kegiatan dikelompoknya, dan 2) sarana transisi anak untuk berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya, melatih kesabaran dan mengendalikan perilaku anak saat menunggu giliran, serta pemenuhan minat anak terhadap kegiatan yang disediakan guru, 3) penguatan untuk pengaman, sediakan alat.

Pada kegiatan pengaman, harus mempertimbangkan karakteristik dan minat anak terhadap kegiatan, bahan dan alat main, atau apapun yang ada dilingkungan sekitar anak. Model pembelajaran tersebut diatas didasari oleh model pembelajaran cooperative learning. Ada beberapa pilihan dalam model kelompok dengan pengaman seperti :

1. Model Kelompok dengan Karya Individual

Guru menyediakan kegiatan sejumlah kelompok anak dan kegiatan pengaman. Misalnya, anak dibagi kedalam 3 (tiga) kelompok, maka guru menyediakan kegiatan untuk 3 (tiga) kelompok dan juga kegiatan pengaman. Hasil karya yang diperoleh adalah hasil karya individual. Jika terdapat anak yang menyelesaikan tugas lebih cepat dari teman di kelompoknya, maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan di kelompok lainnya selama masih tersedia tempat main. Namun apabila tidak tersedia tempat main, maka anak tersebut dapat bermain dengan kegiatan pengaman. Dalam proses bermain anak dapat diberikan kartu bermain, yang berfungsi untuk mempermudah guru dalam mengontrol kegiatan mana saja yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan anak.

2. Model Kelompok dengan Karya Kelompok

Kegiatan bermain kelompok dengan pengaman dapat dikembangkan pula menjadi kegiatan bermain yang dilakukan secara kelompok dengan hasil karya kelompok juga. Misalnya, disediakan 3 meja yang masing-masing terdiri dari 1 kegiatan main kelompok dalam satu meja. Kegiatan main tersebut dilakukan bersama-sama dengan satu hasil karya. Pada variasi kegiatan bermain ini, anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan 1 tugas.

3. Model Kelompok dengan Karya Proyek

Kegiatan bermain kelompok dengan pengaman lainnya dapat dilakukan dengan cara memberikan ide awal pada anak untuk bekerja bersama. Misalnya, guru menyampaikan ide untuk membuat sesuatu yang berhubungan dengan tema seperti membuat kue pisang. Pada meja 1, anak-anak menyiapkan kebutuhan untuk membuat kue pisang seperti, membersihkan daun, tepung terigu, gula, panci dll. Pada meja 2, anak-anak melakukan pengolahan kue pisang seperti mencampur bahan-bahan yang telah disiapkan pada meja 1. Meja 3, anak-anak membungkus adonan dengan daun. Dalam kegiatan ini semua anak mempunyai peran yang sama dalam sebuah karya besarnya.